



Pengaruh liabilitas ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Alfiani Askiah A.R¹, Muh. Ichwan Musa², Nurman³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar

¹alfianiaskia3012@gmail.com, ²ichwan.musa70@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

5 November 2022

Disetujui :

20 November 2022

Dipublikasikan :

25 November 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Populasi pada penelitian ini berjumlah 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel pada penelitian ini juga berjumlah 20 perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian terhadap 20 perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Liabilitas, Ekuitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to examine Liability, Equity and Firm Size on Profitability. The population in this study amounted to 20 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the sample in this study also amounted to 20 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with the determination of the sample using the purposive sampling method. This research method uses quantitative methods and the data analysis method used is multiple regression analysis. This study uses primary data by conducting research on 20 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study indicate that Liability, Equity and Firm Size have a simultaneous effect on profitability. This means that the higher the Liability, Equity and Size of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange, the higher the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Liability, Equity, Firm Size, Profitability

©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia perbankan saat ini semakin pesat, banyak berdiri bank syariah milik pemerintah maupun swasta. Selain itu, kondisi dunia perbankan di Indonesia telah banyak mengalami perubahan. Perubahan ini selain disebabkan oleh perkembangan internal dunia perbankan, juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan external, seperti sektor rill dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Bank dalam kegiatannya hanya dapat dijalankan apabila dasar beroperasinya telah terpenuhi dengan baik. Dasar operasi bank adalah kepercayaan, karena bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah maupun masyarakat untuk menyimpan dananya (Indra & Pratama, 2021).

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian dan berfungsi sebagai perantara (financial Intermediary) antara pihak yang kelebihan dana (surplus unit) dengan pihak yang memerlukan dana (deficit unit). Bank diharapkan dapat memobilisasi dana dan tabungan masyarakat dalam rangka mengembangkan sektor perbankan di Indonesia (Agung et al., 2019)

Latief & Fernos (2016) mengemukakan bahwa indikator yang mengukur kesehatan bank adalah rasio profitabilitas dimana rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Jika kondisi perusahaan

dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Dalam perkembangannya, sebuah perusahaan perbankan dituntut untuk meningkatkan profitabilitasnya dari tahun ketahun dimana hal ini memerlukan modal dalam rangka menjalankan keputusan untuk melakukan investasi (Nurjamil et al., 2019). Modal tersebut dapat diperoleh melalui utang maupun ekuitas. Dengan adanya modal, maka semua kebutuhan perusahaan dalam melakukan kegiatan dapat terpenuhi sehingga perusahaan dapat berjalan baik terutama untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan. Tersedianya modal akan membantu perusahaan untuk bertahan bahkan mampu untuk berkembang menjadi lebih besar. Akan tetapi hutang juga memiliki kelemahan bagi perusahaan yaitu apabila rasio hutang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga risiko kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan (Nugraha & Iis, 2018).

Lianto (2017) menyatakan bahwa hutang adalah kewajiban (liabilitas), maka liabilitas atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya. Hutang dianggap selesai atau dilunasi apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain. Dengan demikian pelunasan hutang hanya terjadi apabila terdapat penyerahan aktiva.

Selanjutnya menurut Khoiriyah (2020) ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Juga dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang- hutangnya. Menurut Ariani & Bawono (2018) ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.

Berdasarkan Latar Belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut : 1. Apakah liabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia? 2. Apakah Ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia ? 3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia ? 4. Apakah liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia ? Berdasarkan Rumusan masalah diatas amaka Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut : 1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia? 2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia? 3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia? 4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia ?

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan menggunakan metode statistic untuk menguji hipotesis. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang akan datang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sekitar empat bulan, di mana dua bulan untuk mengumpulkan data dan dua bulan untuk mengolah data yaitu pada bulan April 2022 hingga bulan Mei 2022. Tempat Penelitian ini mengambil data dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (BEI) yang mengeluarkan laporan keunagna perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 seperti www.IDX.co.id, www.SahamOK.com dan berbagai sumber pendukung lainnya.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (Variabel Independen)

Liabilitas (X1) adalah utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Adapun indikator yang penulis gunakan adalah indikator Rasio utang terhadap aset menurut Wati & Subekti (2017:), yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100 \quad \%$$

Ekuitas (X2) merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Return on equity menurut (Rahim, 2019), yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

Ukuran perusahaan (X3) merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total aset perusahaan, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan aset dan rata-rata total aktiva perusahaan. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator ukuran perusahaan menurut (Hantono, 2016), yaitu:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Aktiva Perusahaan}$$

Profitabilitas (Y) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Adapun indikator yang penulis gunakan untuk mengukur variabel ini adalah indikator Return On Assets menurut Marwansyah & Setyaningsih yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dimaksud di sini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (BEI) pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 sebanyak 20 perusahaan.

Sampel

Adapun kriteria yang dimaksud agar tidak terjadi efek yang membingungkan terhadap penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah data yang berdistribusi normal mempunyai pola distribusi seperti kurva berbentuk bel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov(K-S) untuk menguji normalitas data dengan ketentuan signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Adapun rumus dari regresi linear berganda (Multiple Linear Regression) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X1 = Liabilitas

X2 = Ekuitas

X3 = Ukuran perusahaan

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Variabel Liabilitas

b2 = Koefisien Regresi Variabel Ekuitas

b3 = Koefisien Regresi Variabel Ukuran perusahaan

e = Faktor Kesalahan

Hipotesis

H1 = Liabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H2 = Ekuitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H4 = Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan secara serentak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel dalam penelitian. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jawaban terhadap masalah masih praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya sesuai dengan pendapat sementara yang diutarakan peneliti.

Uji Parsial (T-test)

Menurut Ghozali (2017) menyatakan uji t atau uji parsial dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel- variabel independen, yaitu liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan secara individual terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 (BEI) pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$) dan degree of freedom ($n - k - 1$), di mana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Ha = Semua variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika thitung < ttabel atau -thitung > -ttabel maka Ho diterima. dan Ha ditolak untuk $\alpha = 5\%$

Jika thitung > ttabel atau -thitung < -ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima. untuk $\alpha = 5\%$

Uji Hipotesis Simultan (F-test)

Menurut Ghozali (2017:87) menyatakan uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$; Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Ha : $\beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$; Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% ($\alpha = 0,05$) atau dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dari derajat (dk) = n-k-1. Angka ini dipilih tepat untuk mewakili dalam pengujian variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- H0 diterima. : Fhitung < Ftabel dan nilaiSig> 0,05
- H0 ditolak : Fhitung > Ftabel dan nilaiSig< 0,05

Apabila H0 diterima., maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, artinya tidak ada pengaruh secara bersama- sama antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap suatu variabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) dan tiga variabel independen yaitu liabilitas (X₁), ekuitas (X₂) dan ukuran perusahaan (X₃)

Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Liabilitas	60	4.654	13.8713	3.133634	3.0813388
Ekuitas	60	1.770	5.1524	94.2097	94.76067
Ukuran perusahaan	60	19.2565	31.2726	26.730246	3.1394014
Profitabilitas	60	0005	2.606	6.8720	57.4970
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Data yang diolah, 2022

Tabel 1 menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain :

1) Liabilitas (X₁)

Berdasarkan tabel 7 diatas X₁ memiliki nilai minimum 4.654, nilai maksimum 13.8713, dan mean 3.133634. Nilai rata-rata 3.133634 berada di skala nilai yang menunjukkan besarnya liabilitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.0813388 dari data yang diolah.

2) Ekuitas (X₂)

Berdasarkan tabel 7 diatas X₂ memiliki nilai minimum 1.770, nilai maksimum 5.1524 dan mean 94.2097. Nilai rata-rata 94.2097 berada di skala yang menunjukkan besarnya ekuitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 94.76067 dari data yang diolah.

3) Ukuran perusahaan (X₃)

Berdasarkan tabel 7 diatas X₃ memiliki nilai minimum 19.2565, nilai maksimum 31.2726, dan mean 26.730246. Nilai rata-rata 26.730246 berada di skala yang menunjukkan besarnya ukuran perusahaan perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.1394014 dari data yang diolah.

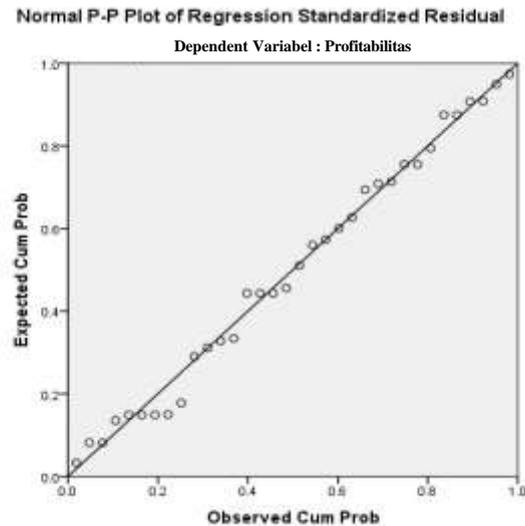
4) Profitabilitas (Y)

Berdasarkan tabel 11 diatas Y memiliki nilai minimum 5.00, nilai maksimum 2.606 dan mean 6.8720. Nilai rata-rata 6.8720 berada di skala nilai yang menunjukkan besarnya profitabilitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian sehingga nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 57.4970 dari data yang diolah.

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo, dkk, 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

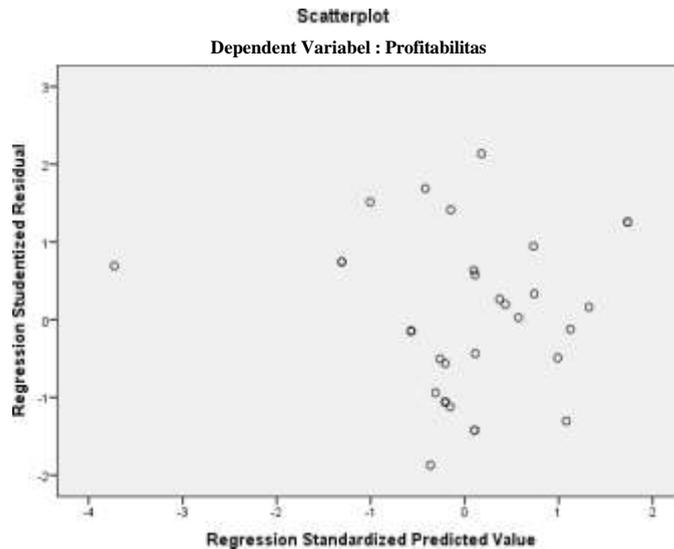
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Liabilitas	.759	1.272
	Ekuitas	.719	1.364
	Ukuran perusahaan	.625	1.637
a.	Dependent Variable:		Profitabilitas

Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa variabel liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Hasil Uji

Berdasarkan gambar 3 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi profitabilitas dengan variabel yang mempengaruhi yaitu liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	1.922	.732		2.625	.010
	Liabilitas	.329	.143	.026	4.276	.002
	Ekuitas	.506	.122	.392	4.132	.000
	Ukuran perusahaan	.533	.144	.512	3.533	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data yang diolah 2022

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 1,922 + 0,329 X_1 + 0,506 X_2 + 0,533 X_3 + e$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 1,922 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen (liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan) bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen (profitabilitas) sebesar 1,922 satuan.
- Koefisien regresi liabilitas (b1) adalah 0,329 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel

Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,329 jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara variabel liabilitas (X1) dengan variabel profitabilitas (Y). Semakin tinggi liabilitas, maka profitabilitas akan semakin menurun.

- c. Koefisien regresi ekuitas (b2) adalah 0,506 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,506 jika nilai variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel ekuitas (X2) dengan variabel profitabilitas (Y). Semakin tinggi ekuitas, maka profitabilitas akan semakin meningkat.
- d. Koefisien regresi ukuran perusahaan (b3) adalah 0,533 dan bertanda positif. Hal ini berarti, nilai variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,533 jika nilai variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel ukuran perusahaan (X3) dengan variabel profitabilitas (Y). Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka profitabilitas akan semakin meningkat.

Uji R2 (Koefisien Determinasi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4 Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.519	.141	.43557

a. Predictors: (Constant), liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan

Sumber : Data yang diolah 2022

Dari tabel 4 terdapat angka R sebesar 0,398 yang menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas dengan ketiga variabel independennya kuat, karena berada di defenisi kuat yang angkanya diatas 0,6 - 0,8. Sedangkan nilai R square sebesar 0,519 atau 51,9% ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan sebesar 51,9% sedangkan sisanya 49,1% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji ini menggunakan α 5%. Dengan ketentuan, jika signifikansi dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.472	2	1.736	9.151	.000 ^b
	Residual	18.403	97	.190		
	Total	21.875	99			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), liabilitas, ekuitas, ukuran perusahaan

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa liabilitas, ekuitas, dan ukuran perusahaan secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat profitabilitas.

Hasil Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.922	.732		2.625	.010
1 Liabilitas	.329	.143	.026	4.276	.002
Ekuitas	.506	.122	.392	4.132	.000
Ukuran perusahaan	.533	.144	.512	3.533	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah 2022

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Liabilitas (X_1), Ekuitas (X_2), dan Ukuran perusahaan (X_3) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Profitabilitas (Y).

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel Liabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H_1 diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa Liabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t yang bernilai +4,276 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel Ekuitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H_2 diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t yang bernilai +4,132 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Tabel 12 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H_3 diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai t yang bernilai +3,533 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

d. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Tabel 11 menunjukkan bahwa variabel Liabilitas, Ekuitas dan Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H_4 diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa Liabilitas, Ekuitas dan Ukuran perusahaan secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Liabilitas Terhadap Profitabilitas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi liabilitas perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Darmawan (2020) menyatakan bahwa liabilitas merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Wati & Subekti (2017) menyatakan bahwa salah satu cara yang dijadikan untuk mengukur dan dijadikan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas ialah Debt To Asset Ratio atau DAR yang mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar sumber dana melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai DAR yang tinggi

menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2018) mengatakan bahwa liabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tahun 2015-2017. Hal tersebut kontradiktif dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Amini (2021) mengatakan bahwa liabilitas total liabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun 2016-2020.

Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ekuitas perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Pengertian Ekuitas menurut Khoiriyah (2020) ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Juga dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang- hutangnya.

Rasio dalam mengukur suatu ekuitas adalah rasio Return on equity (ROE). Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik juga yang artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Rahim, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amini (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekuitas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan Bank BRI Syariah Tahun 2016-2020.

Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Menurut Ariani & Bawono (2018) ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah.

Lorenza (2020) menyatakan bahwa yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang dan ukuran perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Ukuran perusahaan dihitung dengan merubah struktur total aktiva perusahaan dengan menggunakan bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan atau Firm Size dikalkulasi dengan penggunaan logaritma natural total aset. Logaritma natural digunakan bertujuan untuk meminimalisir data dengan fluktuasi yang berlebihan. Penggunaan logaritma natural juga bertujuan menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai nominal triliunan rupiah tanpa merubah proporsi sebenarnya (Lorenza dkk, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariani & Bawono (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi secara positif terhadap profitabilitas dan penelitian yang dilakukan oleh Lorenza (2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif.

Liabilitas, Ekuitas dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

Wati & Subekti (2017) menyatakan bahwa rasio liabilitas menggambarkan kemampuan

perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek, maka penulis menyimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga. Dengan demikian apabila likuiditas tidak berjalan dengan lancar maka kinerja keuangan dalam perusahaan juga akan menurun dan berdampak negatif terhadap pihak yang berkepentingan.

Rahim (2019) menyatakan bahwa ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Sumber modal adalah bagaimana mencari dan darimana perusahaan memperoleh dana yang dibutuhkan untuk membelanjai usahanya guna mencapai tujuan perusahaan itu.

Hantono (2016) menyatakan bahwa rasio ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wati & Subekti (2017) menunjukkan bahwa liabilitas, modal sendiri dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2019) menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas tetapi likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai Pengaruh Liabilitas, Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Liabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021 serta nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh Liabilitas maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
2. Ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021 serta nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh ekuitas maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas di perusahaan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021 serta nilai koefisien regresi yang positif. Hal ini berarti semakin tinggi pengaruh ukuran perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2021.
4. Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan perusahaan perbankan maka akan semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, A. (2021). "Pengaruh Total Liabilitas, Total Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah Tahun (2016-2020)". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Agung, T., Rizqi, N. I., Iis, F., & Regita, A. (2019). Strategi Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjarn. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 76–87.
- Darmawan. (2020) Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.

- Desilia Purnama Dewi (2017) Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima. *Jurnal Sekretari Unpam*, 1(2), Hal. 1-18.
- Dhiba Meutya Chancera (2011) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2009. Universitas Diponegoro Semarang
- Fitri & Yahya (2016) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(4).
- Ghozali, I (2017) Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), Hal. 1-10.
- I Putu Hendra Sintyana, Luh Gede Sri Artini (2019) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 2, 2019: 7717 – 7745 ISSN: 2302-8912
- Indra, N., & Pratama, G. (2021). Implementasi Financial Literacy Dalam Upaya Meningkatkan Financial Performance Pada Keberlangsungan Usaha Koperasi: Studi Kasus Pada Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) Daerah Jawa Barat. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 389–396.
- Kasmir (2012) Analisis Laporan Keuangan. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA:Jakarta.
- Khoiriyah (2020) Manajemen Ekuitas: Ekuitas Pemegang Saham Dalam Perseroan. *CORE*.
- Kurnia Rina Ariani, Andy Dwi Bayu Bawono (2018) Pengaruh Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Latif, Fauziah., & Fernos, J (2016) Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Bank Bpr Harau Payakumbuh. *Akbpstie*, Hal.1-13.
- Lianto, N. M. H (2017) “Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Panin Syariah Tahun 2013-2016)”. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Lorenza, Dhea., Kadir, Muh. Akob., & Sjahrudin, H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), Hal.13-20.
- Marginingsih (2019) Analisis SWOT Technology Financial (Fintech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala*, 19(1), Hal. 55-60.
- Marwansyah, Sofyan., & Setyaningsih, E. D (2018) Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), Hal. 11-18.
- Mohammad Mulyadi. (2011) Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. Doktor Ilmu Sosial Alumnus Universitas Padjadjaran. Penelitian Kuantitatif. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 1
- Nugraha, H., & Iis, K. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Bjb Periode Tahun 2013-2017. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 57–58.
- Nurjamil, S. N., Agung, A., & Risnaningsih, I. (2019). Model Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Wakaf Mikro Berbasis Pesantren. *Res Nullius Law Journal*, 1(2), 85–97.